

EFEKTIVITAS LES PRIVAT UNTUK MENGASAH POTENSI BAHASA ARAB SISWA DARUL ULUM DESA LOMBOK KULON

Abd Wahed¹ Ahmad Baidawi² Mu'tasimbillah³ Muhamadsyafi'i⁴
Mohammad Samsul Arifin⁵

INSTITUT SAYID MUHAMAD ALAWY AL MALIKI
KONCER DARUL AMAN TENGGARANG BONDOWOSO

1Wahed7637@gmail.com 2ahmadbaidawi@gmail.com 3mu'tasimbillah@gmail.com
4muhamadsyafi'i@gmail.com 5samsulm.arifin529@gmail.com

Abstrak

The main objective of implementing this PKM is to ensure that private tutoring is beneficial in helping students achieve their maximum Arabic language potential, and other objectives include investigating the most advanced aspects of students' language skills, teaching methods, and variables that influence students' learning abilities. The background to implementing this PKM is based on the fact that Arabic language learning in formal schools is often less than optimal in improving students' overall abilities, so that alternative approaches such as more personalized and intensive private tutoring are needed.

The PKM implementation used training and observation methods, which are some of the methods used in this PKM implementation. The PKM implementation subjects included parents, instructors, and students enrolled in private Arabic classes. Based on initial findings, students' Arabic language skills improved with private tutoring, especially in the areas of qira'ah (reading) and muhadatsah (speaking). Diverse teaching strategies, a close relationship between tutor and student, and students' willingness to learn all influenced the effectiveness of this private class. It is hoped that this research will help in the creation of private Arabic teaching techniques and serve as a guide for parents and teachers in selecting the best learning model to maximize student potential.

Keywords: Private tutoring, effectiveness, Arabic, individual learning, student potential

Abstrak

Tujuan utama dalam melaksanakan PKM ini adalah untuk memastikan bimbingan belajar privat bermanfaat dalam membantu siswa mencapai potensi bahasa Arab mereka secara maksimal, dan tujuan lainnya mencakup penyelidikan aspek-aspek paling maju dari keterampilan bahasa siswa, metode pengajaran, dan variabel-variabel yang memengaruhi kemampuan belajar siswa. Latar belakang pelaksanaan PKM ini didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran bahasa Arab di sekolah formal seringkali kurang optimal dalam meningkatkan kemampuan siswa secara keseluruhan, sehingga diperlukan pendekatan alternatif seperti bimbingan belajar privat yang lebih personal dan intensif.

Pelaksanaan PKM yang digunakan berupa metode training atau pelatihan dan observasi yang merupakan beberapa metode pelaksanaan PKM ini. Subjek pelaksanaan PKM meliputi

orang tua, instruktur, dan siswa yang terdaftar di kelas privat Bahasa Arab. Berdasarkan temuan awal, kemampuan berbahasa Arab siswa meningkat dengan bimbingan privat, terutama dalam bidang qira'ah (membaca) dan muhadatsah (berbicara). Strategi pengajaran yang beragam, hubungan yang erat antara tutor dan siswa, serta kemauan belajar siswa, semuanya memengaruhi efektivitas kelas privat ini. harapan dengan adanya penelitian ini akan membantu dalam penciptaan teknik pengajaran bahasa Arab privat dan menjadi panduan bagi orang tua dan guru dalam memilih model pembelajaran terbaik untuk memaksimalkan potensi siswa.

Kata Kunci: Les privat, efektivitas, Bahasa Arab, pembelajaran individual, potensi siswa

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa utama di dunia Islam. Pendidikan Bahasa Arab merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di era pendidikan islam. Bahasa Arab tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga memiliki nilai budaya dan agama yang sangat penting. Bahasa arab berfungsi sebagai sarana utama untuk memahami ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an, Hadits, dan literatur Islam tradisional, selain sebagai sarana komunikasi.¹ Dalam konteks ini, penelitian tentang pengajaran bahasa Arab yang berupa les privat menjadi cara relevan untuk menjaga kualitas pendidikan dan memastikan bahwa siswa mampu menguasai bahasa Arab dengan baik. Dengan demikian, kemampuan berbahasa Arab memainkan peran krusial dalam pendidikan Islam di semua jenjang, dari tingkat dasar, menengah hingga tingkat perguruan tinggi.

Ini semuanya menandakan kalau bahasa Arab ini sudah menjadi bahasa yang sering dijumpai dimana saja. Dalam hal ekonomi, negara Arab juga menjadi kawasan pertumbuhan ekonomi yang kuat, sumber daya energi banyak dikelola di negara Arab ini. Akhirnya para pelaku bisnis seperti ini mau tidak mau selalu dihadapkan dengan bahasa Arab. Para tenaga kerja yang mencari pekerjaan di Arab dituntut untuk bisa berbahasa Arab, termasuk orang muslim yang melakukan kunjungan ibadah Haji dan umrah dihadapkan dengan bahasa Arab ini. Pada akhirnya komunikasi bahasa ini menjadi mediasi ekonomi termasuk politik didalamnya².

¹ Ahmad Nurcholis and Syaikh Ihsan Hidayatullah, "Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (2019): 283–98

² Tahir, G., Al, J., "Dosen, Peranan Bahasa Arab dalam Pengembangan Peradaban Islam" (, Adab, F., Humaniora, D., & Alauddin, U. (2012). (Vol. 1).

Bahasa Arab memiliki posisi unik di dunia Islam sebagai bahasa Al-Qur'an dan sumber utama ajaran Islam.³ Selain itu juga, bahasa Arab merupakan bahasa sastra yang kaya akan karya klasik dan kontemporer yang menginspirasi banyak orang di seluruh dunia Islam. Oleh karena itu, memahami bahasa Arab sangatlah penting bagi umat Islam di dunia. Oleh karena itu, meskipun nilai pengajaran bahasa Arab diakui secara luas, masih terdapat sejumlah kesulitan dalam mengajarkannya. Seperti kurangnya guru bahasa Arab betul-betul menguasai merupakan salah satu faktor utama. Menemukan guru bahasa Arab yang memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengajar bahasa Arab dengan baik merupakan tantangan di banyak tempat, termasuk di yayasan daru ulum ini. Karana sulit untuk menemukan guru bahasa Arab yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengajar bahasa Arab dengan efektif. Peningkatan standar pengajaran bahasa Arab juga terhambat oleh kurangnya sumber daya dan infrastruktur pendidikan menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Salah satu keunikan bahasa Arab adalah mengartikan kosa kata sesuai konteksnya. Tidak hanya suatu mufradat/kosa kata diartikan secara harfiyah, kadang harus dimaknai secara konteks/siyaq al-Kalimah. Pemaknaan mufradat secara harfiyah kadang membuat penafsiran yang jumud cenderung terkesan kaku termasuk ayat-ayat al-Qur'an tidak semuanya diartikan secara harfiyah ada juga yang dimaknai secara konteks pembicaraan. Sebagai contoh kata "yadun" yang berarti tangan, satu sisi ayat dimaknai dengan tangan dan di ayat yang lain dimaknai kekuatan. Kata "ainun" diartikan mata secara harfiyah, namun di ayat yang lain dimaknai pengawasan diartikan secara konteks. Semua ini menggambarkan kalau mempelajari bahasa Arab harus komprehensif dan menyeluruh, jangan sampai salah dalam memaknai jatuhnya penyimpangan yang terjadi.⁴ Dalam hal ini pengajar yang mempunyai kapasitas keilmuan yang matang sangatlah diperlukan untuk pengabdian dan pengajarannya kepada siswa. Pendidik yang professional akan melahirkan pemahaman yang bagus

³ Asep Rudi Nurjaman, Pendidikan Agama Islam(Bumi Aksara, 2020); Azhar Muhammad, "*Beberapa Aspek Keunikan Dan Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran*," Jurnal Teknologi E, no. 42E (2005): 61–76

⁴ Istiqomah, M., Umi Baroroh, R., Sunan, U." *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Rumah* " Yogyakarta, K. (2021). FALASIFA (Vol. 12): 185.

sesuai yang diinginkan dan diperlukan sekaligus bisa melahirkan generasi penerus nantinya yang bisa melanjutkan perjuangan pembinaan pengajaran bahasa Arab.

Sementara itu, dalam praktiknya, pengajaran bahasa Arab di sekolah formal seringkali tidak memenuhi kebutuhan para siswa. Berbagai masalah, seperti kurangnya metode pengajaran yang beragam, kurangnya perhatian individual dari para guru, jumlah siswa yang besar, dan terbatasnya waktu belajar, mungkin menjadi salah satu penyebab. Akibatnya, banyak siswa kesulitan memahami struktur tata bahasa arab untuk menambah kosakata, dan bahkan merasa kurang percaya diri saat berbicara bahasa Arab.

Target utama yang diharapkan dalam pengajaran les privat bahasa Arab ini adalah mencari titik poin dalam menentukan kurikulum yang sistematis, efektif dan tepat.⁵ Dengan kurikulum yang efektif ini mampu mengantarkan pengajar, pembelajar dan simpatisan dalam les privat bahasa Arab pada harapan yang tim PKM inginkan untuk mengasah kemampuan berkomunikasi langsung dengan native speaker/natiquin. Pengajaran les privat bahasa Arab tidak hanya bertujuan pada keinginan didalam bidang pengajar, tetapi juga dengan keinginan para pembelajar bahasa supaya bisa berkomunikasi dengan baik dan lancar seperti halnya bahasa asing yang lainnya. Kurikulum terbaik adalah mudarris yang mampu secara teoritis, skil dan praktek. Mengaplikasikan semua aspek bahasa Arab yang ada, tidak menanggalkan aspek yang lainnya, terus meningkatkan kemampuan diri, mengembangkan kurikulum yang ada, meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab, serta menghasilkan pembelajar-pembelajar yang kompeten di bidang bahasa Arab.

Selain itu, menarik minat siswa untuk belajar bahasa Arab juga merupakan tantangan tersendiri. Alfabet bahasa Arab⁶ yang berbeda dan tata bahasanya yang dianggap rumit dan menjadikannya bahasa yang sulit dipelajari bagi anggapan sebagian siswa. Dari inilah, siswa mungkin kurang tertarik mempelajari bahasa Arab karena mereka menganggapnya hanya bermanfaat dalam konteks keagamaan.

Mengatasi tantangan-tantangan seperti ini menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa pendidikan bahasa Arab dapat memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Oleh karena itu, studi tentang pendidikan bahasa Arab di yayasan darul

⁵ Samsudi, W., Ruzakki, H., Firdaus, A., Al-Amin, S., " *Penggunaan Metode Eklektik* ". Kediri, (2021). 36

⁶ Ahmad Syagif, " *Peluang Dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar*," FASHLUNA4, no. 1 (2023): 87–100

ulum memiliki urgensi yang begitu tinggi. Dengan memahami antangan-tantangan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab dan mencari solusi yang efektif, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi siswa untuk menguasai bahasa Arab dengan baik. Solusi dalam mengatasi kesenjangan tersebut, banyak orang tua dan siswa memilih les privat sebagai solusi alternatif di luar sistem pendidikan formal. Les privat dianggap mampu memberikan pendekatan yang lebih personal, fleksibel, serta intensif. Dalam les privat, tutor dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kemampuan siswa secara individual. Selain itu, interaksi yang lebih dekat antara tutor dan siswa membuka ruang yang lebih besar untuk eksplorasi potensi bahasa siswa.

Oleh karena itu, pelaksanaan PKM ini tentang “ efektivitas les privat untuk mengasah potensi bahasa arab siswa” sangatlah penting dilakukan sebagai upaya untuk menganalisis efektivitas les privat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pelaksanaan PKM ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang digunakan, serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran les privat Bahasa Arab. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa di yayasan darul ulum desa lombok kulon ini.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan PKM ini adalah edukasi dan pelatihan kepada para siswa peserta les privat . Materi bahasa Arab dasar diberikan dalam bentuk pelatihan kepada para siswa di yayasan Darul Ulum Desa Lombok Kulon. Secara jelas Metode yang digunakan dalam mengajar bersifat sederhana, interaktif, dan menyenangkan. Beberapa metode yang digunakan antara lain:

1. Tanya jawab langsung dalam Bahasa Arab (contoh: “Ma ismuka?”/“Ismii Ahmad”)
2. Praktek langsung percakapan bahasa arab
3. Permainan bahasa (misalnya kuis atau tebak gambar)
4. Membaca bersama teks pendek
5. Menulis kosakata atau kalimat sederhana

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tahap perencanaan dimulai dengan observasi dan wawancara awal. Tahap implementasi berada di tahap kedua. Kami juga menerapkan beberapa perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Seperti pretest untuk mengetahui sampai mana para siswa memahami bahasa arab yang sudah diajarkan di sekolah post test juga diberikan selama tahap ini. Evaluasi berada di tahap ketiga. Dengan upaya untuk mengetahui pemahaman siswa peserta les.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kami melakukan koordinasi dengan pimpinan pengasuh yayasan Darul Ulum dan kepala MI dan MD Darul Ulum dan koordinasi atau izin kepada para wali murid. Kegiatan ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa arab.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap kedua ini, Kegiatan didahului dengan pretest secara lisan mengenai pemahaman peserta didik mengenai bahasa Arab yang sudah diperoleh di sekolah dengan struktur sederhana dan tingkat dasar. 50% peserta sadar akan urgensi mempelajari bahasa Arab namun 90% tidak mengerti struktur dasar bahasa Arab dan kosa kata dalam tahapan pembelajaran bahasa Arab. Setelah pelatihan PKM ini selesai, akan diadakan posttest untuk seluruh peserta untuk mengetahui capaian pembelajaran yang sudah diterapkan. Kegiatan PKM ini dimulai pada tanggal 22 Juli 2025 di Musholla Putri Yayasan Darul Ulum. Adapun proses pelaksanaan PKM pada hari pertama dan terakhir, seluruhnya sama. Berfokus pada pembelajaran bahasa Arab praktis tingkat dasar.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ketiga ini, peserta dievaluasi apakah bahasa Arab yang sudah dipelajari dapat memberikan efek positif secara langsung, khususnya di bidang pemahaman, serta apakah para siswa peserta les privat telah termotivasi mempelajari bahasa Arab. Hasil evaluasi pada kegiatan PKM ini didapatkan melalui wawancara responden kepada para siswa les privat setelah kegiatan PKM les privat ini selesai dilaksanakan dan juga kepada yang bersangkutan mulai dari pengasuh yayasan dan kepala MI serta wali siswa. Seluruhnya merespon dengan positif atas terlaksananya kegiatan PKM ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Darul Ulum berdiri pada tahun 1980 dan terletak di dusun pasar desa lombok kulon kecamatan wonosari kabupaten bondowoso, yang mana di dalmnya terdapat 3 lembaga yaitu lembaga Taman Kekanak-kanak (TK), lembaga Madrasah Ibtidaiyah (MI), lembaga Madrasah Diniyah (MD), yang jumlah siswa dari keseluruhan terdapat 150 siswa.

Dengan pendekatan ilmu agama yang sangat kental menjadikan bagian penting dalam ruang lingkup pembelajaran di yayasan darul ulum ini, apalagi yang notabene mayoritas siswa Muslim. Ilmu agama menjadi petunjuk hidup dalam segala aspek kehidupan ini. Dengan ilmu Agama juga para siswa lebih terbina dan terhindar dari kegiatan-kegiatan yang malawan ajaran islam seperti mencuri, minum minuman keras, bullying, pergaulan bebas dan lainnya yang bisa merusak moral para siswa. Ilmu Agama mengajarkan semua aspek pembentukan moral yang baik bagi para siswa untuk melawan hal menyimpang yang bisa menjurumuskan ke dalam kebinasaan.

Materi pembimbingan bahasa Arab ini dimulai dengan sejarah singkat bahasa Arab dan ruang lingkupnya yang mencakup ragam bahasa Arab serta perkembangannya, relasi anantara bahasa Arab dengan al-Qur'an yang mana bahasa Arab ini adalah salah satu dari nilai kemukjizatan al-Qur'an. Dilanjutkan dengan pengenalan huruf-huruf Arab, baik itu dari segi pengucapannya maupun dari segi penulisannya, mana huruf yang bisa disambung penulisannya dan mana yang tidak bisa. Pengenalan kosa kata bahasa Arab sederhana dimulai dari kata benda (isim) yang populer, kata kerja (fi'il) yang sering digunakan sampai pada huruf-huruf yang familiar digunakan dalam teks al-Qur'an.

Kami tim PKM sebelum melaksanakan PKM tentang "efektivitas les privat bahasa arab untuk mengasah potensi siswa" terlebih dahulu meminta izin kepada pengasuh yayasan Darul Ulum dan Kepala MI Darul Ulum untuk melaksanakan program PKM ini. Alhamdulillah pengasuh yayasan dan kepala MI memberikan kita izin serta menerima gagasan dari kami selaku tim PKM dan memfasilitasi tempat serta beberapa alat yang dibutuhkan seperti musholla, alokasi waktu, papan tulis. Kedua pihak juga berinisiasi dan sangat mendukung atas kegiatan PKM ini.



Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa setelah mengikuti program les privat bahasa Arab. Hal ini menandakan bahwa model pembelajaran les privat dapat memberikan kontribusi yang cepat dan nyata dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang bahasa arab, khususnya pada penguasaan kosakata dan tata bahasa dasar dalam bahasa arab. Peningkatan ini dapat diketahui melalui karakteristik pembelajaran les privat yang lebih fleksibel dan personal, sehingga kami dalam menjalankan les privat ini mampu menyesuaikan metode serta materi dengan kebutuhan individu siswa.

Selain peningkatan nilai akademik, aspek afektif siswa juga mengalami perkembangan yang sangat cepat. Sebagian besar siswa mengaku lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab setelah mengikuti les privat. Faktor yang berpengaruh adalah adanya perhatian lebih intens dari pembelajaran ini, sehingga siswa merasa lebih dihargai dan tidak sungkan untuk mengajukan pertanyaan. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran di

kelas reguler yang cenderung kurang memberikan ruang bagi setiap individu untuk mengeksplorasi kemampuan mereka.

Efektivitas les privat ini juga terlihat dari adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam praktik berbicara bahasa Arab. Siswa yang awalnya pasif dalam percakapan, mulai berani mencoba menggunakan bahasa Arab meskipun masih menggunakan kosa kata yang sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kemampuan para siswa, tetapi juga berperan dalam pengembangan potensi komunikatif. Menurut teori Communicative Language Teaching (CLT), keterampilan berbahasa akan berkembang optimal apabila siswa diberikan kesempatan untuk berlatih secara intensif dalam konteks yang nyata dan interaktif.



Di sisi lain, pembelajaran les privat ini memberikan suatu keuntungan berupa terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif dan nyaman bagi para siswa. Kami dalam mengajarkan materi dapat menerapkan pendekatan yang humanis dengan menekankan dialog dua arah, sehingga pembelajaran terasa lebih Hidup. Konsep ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar personal sebagai dasar pembentukan pengetahuan baru.

Dengan demikian, pembelajaran les privat ini dapat disimpulkan bahwa les privat bahasa Arab tidak hanya efektif dalam meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga memiliki dampak positif pada aspek afektif dan potensi komunikasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran les privat dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pendidikan bahasa yang potensial, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan bahasa Arab di kalangan pelajar.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berupa les privat Bahasa Arab telah dilaksanakan di musholla putri Darul Ulum Desa Lombok Kulon selama 1 bulan setengah, 30 kali pertemuan dengan durasi masing-masing 60 menit yang melibatkan 9 siswa tingkat MI Darul Ulum di wilayah Desa Lombok Kulon. Kegiatan berlangsung dengan metode pembelajaran interaktif, seperti:

- Pengenalan kosakata (mufradat) melalui penghafalan kamus LSBA AL-MALIKI dan permainan edukatif.
- Latihan percakapan sederhana (muhadatsah) dengan praktik langsung.
- Membaca teks pendek (qira'ah) dengan bimbingan tutor.
- Menulis kalimat sederhana (kitabah) sesuai kosakata yang telah dipelajari.



Penguasaan kosakata merupakan kunci utama dalam belajar bahasa. Siswa mengalami peningkatan karena penggunaan metode pengajaran dengan kartu kosakata, benda nyata, dan pengulangan terbukti efektif. Rata-rata siswa mampu menambah lebih dari 25 kosakata baru dalam waktu singkat. Hal ini mendukung teori bahwa penguasaan kosakata yang kuat menjadi fondasi percakapan dan keterampilan membaca dalam percapan bahasa arab. Sebelum kegiatan, siswa cenderung pasif, hanya menjawab dengan bahasa Indonesia atau satu kata. Setelah dilatih dengan percakapan sederhana (misalnya “Ma ismuka?” – “Ismii Ahmad”), mereka menjadi lebih berani. Les privat memberi ruang aman untuk berlatih tanpa takut salah, sehingga rasa percaya diri siswa meningkat.



Awalnya banyak siswa kesulitan membaca teks Arab meskipun berharakat. Namun, melalui pembiasaan membaca bersama, mereka mampu membaca kata per kata hingga kalimat sederhana. Kemajuan ini memperlihatkan pentingnya pendekatan bertahap dan repetisi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Siswa yang sebelumnya hanya bisa menyalin huruf kini mampu menulis kata, bahkan menyusun kalimat sederhana. Hambatan yang masih ditemui adalah tulisan yang kurang rapi dan kesalahan penyambungan huruf. Meski begitu, terjadi perkembangan signifikan yang menunjukkan bahwa latihan menulis harus terus dilanjutkan secara berkesinambungan.

Respon peserta sangat baik, ditandai dengan kehadiran yang stabil dan antusiasme siswa dalam mengikuti setiap pertemuan. Para orang tua juga memberikan dukungan dengan ada kegiatan PKM yang berupa les privat bahasa Arab ini.

NO	SEBELUM PELATIHAN	SELAMA PELATIHAN	SESUDAH PELATIHAN
	Belum memahami dasar-dasar dalam Bahasa Arab	Diberi materi seutar dasar-dasar dalam bahasa Arab	Telah memahami pelajaran dasar bahasa Arab
	Belum memahami uslubuslub dalam Bahasa Arab	Diberikan materi tentang uslub-uslub dalam Bahasa Arab	Telah memahami uslub-uslub bahasa Arab
	Belum memahami kosa kata dasar dalam bahasa Arab	Diberikan materi tentang kosa kata dasar bahasa Arab	Telah memahami kosa kata dasar Bahasa Arab

	Belum memahami cara menerjemahkan dan menyusun kosa kata bahasa Arab	Diberikan materi tentang cara menerjemahkan dan menyusun kosa kata Arab	Sudah bisa menerjemahkan dan menyusun kosa kata Arab
--	--	---	--

NO	Nama Siswa	Kosakata (Mufradat)		Percakapan (Muhadatsah)		Membaca (Qira'ah)	
		Pre	Post	pre	post	pre	post
1	Evin	5%	90%	5%	90%	5%	90%
2	Alvin	5%	90%	5%	90%	5%	90%
3	Anton	5%	90%	5%	90%	5%	90%
4	Albi	5%	90%	5%	90%	5%	90%
5	Airin	5%	90%	5%	90%	5%	90%
6	Mita	5%	90%	5%	90%	5%	90%
7	Lita	5%	90%	5%	90%	5%	90%
8	nabila	5%	90%	5%	90%	5%	90%
9	fahri	5%	90%	5%	90%	5%	90%



D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas les privat bahasa Arab dalam mengasah potensi siswa, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran privat memberikan kontribusi yang nyata baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun keterampilan berbahasa siswa. Peningkatan nilai rata-rata dari 5% pada pre-test menjadi 90% pada post-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan les privat. Data ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa mengalami perkembangan yang cukup tinggi dalam penguasaan kosakata, tata bahasa, serta kemampuan memahami teks sederhana.

Tidak hanya dalam aspek nilai, hasil wawancara dan observasi juga menegaskan bahwa les privat mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Suasana belajar yang lebih personal memungkinkan siswa untuk lebih leluasa bertanya, berlatih, dan berinteraksi dengan guru. Kondisi ini berdampak positif pada peningkatan kepercayaan diri siswa, terutama dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya praktik intensif dan interaksi langsung dalam mempercepat proses akuisisi bahasa.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui program les privat Bahasa Arab terbukti memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa. Selama kurang lebih satu bulan kegiatan, dengan delapan kali pertemuan, siswa mengalami perkembangan yang signifikan dalam empat aspek utama keterampilan bahasa, yaitu kosakata (*mufradat*), percakapan (*muhadatsah*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

Secara lebih rinci, kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Kosakata (Mufradat)

Siswa yang sebelumnya hanya menguasai rata-rata 3-7 kosakata dasar berhasil meningkatkan penguasaan hingga lebih dari 50 kosakata baru. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran berbasis pengulangan, permainan edukatif, dan penggunaan media visual efektif untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa.

2. Aspek Percakapan (Muhadatsah):

Pada awalnya siswa cenderung pasif dan malu berbicara dalam bahasa Arab. Namun setelah beberapa kali latihan percakapan sederhana, mereka lebih percaya diri dalam

menyampaikan kalimat pendek, memperkenalkan diri, dan melakukan tanya jawab ringan.

3. Aspek Membaca (Qira'ah):

Siswa yang semula kesulitan membaca teks Arab berharakat mulai terbiasa membaca kata dan kalimat sederhana dengan lebih lancar. Perubahan ini membuktikan pentingnya metode bertahap (dari huruf → kata → kalimat → teks sederhana) dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Aspek Menulis (Kitabah):

Kemampuan menulis siswa juga menunjukkan perkembangan positif. Dari yang sebelumnya hanya mampu menyalin huruf, kini mereka dapat menulis kata bahkan menyusun kalimat sederhana. Meski masih ditemukan kendala berupa tulisan yang kurang rapi dan kesalahan penyambungan huruf, secara umum perkembangan ini cukup signifikan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat:

- Faktor pendukung utama adalah metode pembelajaran yang variatif, pendekatan personal, serta keterlibatan orang tua.
- Faktor penghambat yang ditemui antara lain perbedaan kemampuan dasar antar siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya media pembelajaran modern.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa les privat Bahasa Arab efektif sebagai metode alternatif pembelajaran untuk mengasah potensi bahasa siswa di luar sekolah. Program ini bukan hanya meningkatkan kemampuan linguistik siswa, tetapi juga membangkitkan semangat belajar dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan:

- Menambah durasi pembelajaran agar materi lebih mendalam.
- Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.
- Melibatkan lebih banyak peserta sehingga dampaknya lebih luas bagi masyarakat.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM “Efektivitas Les Privat dalam Mengasah Potensi Bahasa Arab Siswa”, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perluasan Program

Kegiatan les privat sebaiknya tidak hanya terbatas pada kelompok kecil, tetapi bisa diperluas ke lebih banyak siswa dengan melibatkan guru yang memiliki kompetensi di bidang Bahasa Arab.

2. Peningkatan Durasi dan Intensitas Pertemuan

Mengingat keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala, maka perlu adanya tambahan pertemuan atau perpanjangan masa kegiatan agar materi dapat disampaikan lebih mendalam dan berjenjang.

3. Penggunaan Media Pembelajaran Modern

Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa, video interaktif, dan kuis online dapat menambah variasi serta meningkatkan minat belajar siswa.

4. Pendampingan Berkelanjutan

Agar hasil belajar lebih bertahan lama, siswa sebaiknya didampingi secara berkelanjutan, baik melalui bimbingan rutin dari tutor maupun dukungan orang tua di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Nurcholis and Syaikh Ihsan Hidayatullah, "Tantangan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pascasarjana IAIN Tulungagung," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*3, no. 2 (2019): 283–98

Tahir, G., Al, J., "Dosen, Peranan Bahasa Arab dalam Pengembangan Peradaban Islam" (, Adab, F., Humaniora, D., & Alauddin, U. (2012). (Vol. 1).

Asep Rudi Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam*(Bumi Aksara, 2020); Azhar Muhammad, "Beberapa Aspek Keunikan Dan Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran," *Jurnal Teknologi E*, no. 42E (2005): 61–76

Istiqomah, M., Umi Baroroh, R., Sunan, U." Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Rumah " Yogyakarta, K. (2021). *FALASIFA* (Vol. 12): 185.

Samsudi, W., Ruzakki, H., Firdaus, A., Al-Amin, S., " Penggunaan Metode Eklektik" . Kediri, (2021). 36

Ahmad Syagif, "Peluang Dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar," *FASHLUNA4*, no. 1 (2023): 87–100